

THE EFFECT OF STUDENT MOTIVATION AND INCOME ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ECONOMIC STUDY CLASS XI IPS IN SMA NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG

Sofi Alfia Mairanti¹, Suarman², Gimin³

Email: sofialfiamairanti@gmail.com¹, suarman@lecturer.unri.ac.id²,

Gim.kuliah@gmail.com³

Phone Number: 082283884807

*Economic Education Study Program
Faculty of Treacher Training ang Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of learning motivation and parents' income on student learning outcomes, both partially and simultaneously in Economics Class XI IIS at SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. The subjects of this study were 70 students of class XI IIS at SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung, the sample taken in this study using saturated samples. The data used are primary data and secondary data with data collection techniques using a questionnaire / questionnaire and documentation. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that learning motivation and parents' income had a significant effect simultaneously on learning outcomes in economics subjects for class XI IIS students at SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. This means that high learning motivation and parents' income will lead to high student learning outcomes in economic subjects and vice versa if learning motivation and low parental income will trigger low student learning outcomes in economic subjects in class XI IIS students at SMA Negeri Pangkalan Lesung. To improve student learning outcomes, teachers can help by developing and applying their creativity so that students have high creativity and improved learning outcomes, and students must also make the best use of the creativity provided by the teacher, including in class management and developing learning media, thus learning in the classroom will be fun and the learning outcomes will be high.*

Key Words: *Learning Motivation, Parents' Income, Learning Outcomes*

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IISDI SMA NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG

Sofi Alfia Mairanti¹, Suarman², Gimin³

Email: sofialfiamairanti@gmail.com¹, suarman@lecturer.unri.ac.id²,
Gim.kuliah@gmail.com³
Nomor HP: 082283884807

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung yang berjumlah 70 orang, sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Analisis Regresi Linier Berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. Artinya motivasi belajar dan pendapatan orang tua yang tinggi akan memicu tingginya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan sebaliknya jika motivasi belajar dan pendapatan orang tua yang rendah akan memicu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri Pangkalan Lesung. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat membantu dengan mengembangkan dan menerapkan kreativitasnya agar siswa memiliki kreativitas yang tinggi dan hasil belajar yang dicapai meningkat, dan siswa juga harus memanfaatkan sebaik mungkin kreativitas yang diberikan oleh guru termasuk dalam manajemen kelas dan menembangkan media pembelajaran, dengan demikian pembelajaran di kelas akan menyenangkan dan hasil belajar yang di capai akan tinggi.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia. Hal ini karena dengan pendidikan, manusia diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Menurut undang-undang nomor 2 tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Melalui pendidikan akan membentuk seseorang yang mempunyai kemampuan akademik dan professional sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Secara umum pendidikan bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang dapat memanfaatkan ilmu dan keahliannya dimasa depan, sedangkan secara khusus yang diatur dalam undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan:“ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pencapaian tujuan tersebut dapat melalui dalam pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan salah satu pendidikan yang sangat berperan dalam mewujudkan pendidikan nasional. Dengan demikian tujuan pendidikan nasional mengisyaratkan siswa yang menempuh ilmu diupayakan melalui jalur pendidikan formal yaitu di sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa komponen dimana komponen tersebut tidak berdiri sendiri tetapi saling bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun komponen sekolah terdiri dari kurikulum, tenaga pendidikan, siswa, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, hubungan sekolah dengan masyarakat dan layanan khusus, dalam hal ini siswa merupakan komponen utama dalam pencapaian tujuan tersebut.

Bukti telah mencapai tujuan tersebut terlihat dari hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah berhasil dalam melaksanakan serangkaian kegiatan dan aktifitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik dalam kognitif, afektif maupun psikomotorik. Keberhasilan siswa setelah melaksanakan serangkaian kegiatan belajar menunjukkan prestasi belajar yang diraihinya. Berikut data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi:

Tabel 1. Jumlah Siswa XI IIS yang Mencapai Nilai KKM Raport Bayangan

| N | Kategori | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| o. | | |
| 1 | Siswa yang Mencapai KKM (≥ 75) | 55 |
| 2 | Siswa yang tidak Mencapai Nilai KKM (< 75) | 15 |
| | Jumlah | 70 |

Sumber: SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak mencapai nilai KKM (75). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan

siswa menyatakan bahwa beberapa siswa kesulitan mengikuti pelajaran ekonomi, tingkat kesulitan paling banyak dikeluhkan pada bagian perhitungan statistika, kemudian pada saat di kelas siswa juga kurang antusias mengikuti pelajaran ekonomi. Masalah-masalah tersebut juga muncul karena keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki siswa, salah satunya laptop, hanya ada beberapa siswa yang memiliki laptop untuk menunjang proses belajarnya. Kemudian masalah juga disebabkan karena keluarga, dimana kurangnya peran keluarga dalam menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar dan pendapatan orang tua. Menurut Sutikno (2010) motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar karena motivasi belajar menjadi daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dengan motivasi belajar yang tinggi akan dapat memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa. Hal yang sama juga disampaikan oleh Sumiati dan Asra (2010) bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar karena dengan adanya motivasi akan mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar.

Faktor selanjutnya adalah pendapatan orang tua. Menurut Mulyasa (2014) pendapatan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Slameto (2010) bahwa keadaan ekonomi keluarga (dalam hal ini pendapatan orang tua) erat hubungannya dengan proses belajar anak. Jika anak hidup dalam lingkup keluarga yang perekonomiannya lemah maka kebutuhan pokok anak tersebut kurang terpenuhi sehingga belajar anak akan terhambat. Jika diperhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, anak akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak dapat terpenuhi prasarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa yang nilai ulangannya tidak mencapai KKM rata-rata berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua menengah ke bawah. Siswa ada yang tidak mampu membeli buku pelajaran sehingga sulit memahami pelajaran ekonomi.

Penelitian ini menjadi penting mengingat hasil belajar merupakan gambaran sejauh mana peserta didik dapat mengikuti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru di sekolah, hasil belajar yang buruk artinya peserta didik tidak bisa memahami pelajaran dengan baik, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan kajian mengenai faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak di variabel yang diteliti, pada penelitian ini penulis menggunakan variabel pendapatan orang tua dan motivasi belajar, sedangkan penelitian sebelumnya kebanyakan hanya menganalisis tentang motivasi belajar.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung dengan subjek penelitian siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. Penelitian ini direncanakan mulai bulan Februari sampai Mei 2020. Penelitian ini yang menjadi Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 70 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Analisis Regresi Linier Berganda*. Pengolahan data menggunakan program SPSS *For Windows* versi 22 dan program *Microsoft Excell*. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket/kuisisioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Dekriptif Variabel Penelitian

Tujuannya adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul terkait variabel motivasi belajar, pendapatan orang tua dan hasil belajar.

1. Analisis deskriptif tentang motivasi belajar (X_1)

Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini variabel motivasi belajar menggunakan data primer dengan indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, adanya harapan dan cita-cita, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, mandiri dalam belajar, dan berpretasi dalam belajar.

Tabel 2. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------|----------|-----------|------------|
| 20 – 27 | Rendah | 11 | 15,71% |
| 28 – 35 | Sedang | 34 | 48,57% |
| 36 – 46 | Tinggi | 25 | 35,72% |
| Jumlah | | 70 | 100 % |

Sumber : Olahan Data, 2020

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat motivasi dalam pembelajaran ekonomi berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 34 siswa (48,57%) dan hanya sebanyak 25 siswa (35,72%) yang memiliki motivasi belajar tinggi. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung dalam mengikuti pembelajaran ekonomi berada pada kategori sedang, namun masih perlu ditingkatkan

karena masih ada sebanyak 11 siswa (15,71%) yang masih memiliki motivasi yang rendah. Guru dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan dorongan dan semangat dalam pembelajaran dan memberikan pengarahan.

2. Analisis Deskriptif Tentang Pendapatan Orang Tua (X_2)

Pendapatan orang tua adalah hasil pendapatan bulanan orang tua dari aktivitasnya dalam bekerja.

Tabel 3. Pengelompokan pendapatan orang tua kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung.

| Pendapatan | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|-----------|----------------|
| >3.500.000 | Sangat Tinggi | 3 | 4,29% |
| 2.500.000- 3.500.000 | Tinggi | 11 | 15,71% |
| 1.500.000-2.500.000 | Sedang | 45 | 64,29% |
| <1.500.000 | Rendah | 11 | 15,71% |
| Jumlah | | 70 | 100% |

Sumber : Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar pendapatan orang tua siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung berada pada kategori pendapatan sedang sebanyak 45 siswa (64,28%), 11 siswa (15,71%) yang orang tuanya berpendapatan rendah, dan hanya sebanyak 3 siswa (4,29%) yang orang tuanya berpendapatan cukup tinggi. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan pendapatan orang tua siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung di kategorikan sedang.

3. Analisis deskriptif tentang variabel hasil belajar (Y)

Hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Yang menjadi indikator hasil belajar yaitu hasil belajar di ukur dengan nilai rata-rata raport dari kelas X.

Tabel 4. Kategori raport hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|-------------|-----------|----------------|
| 75-79 | Cukup | 29 | 41,43% |
| 80-84 | Baik | 33 | 47,14% |
| 85-89 | Sangat Baik | 8 | 11,43% |
| | Jumlah | 70 | 100% |

Sumber : Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar nilai raport siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung berada pada kategori baik sebanyak 33 siswa (47,14%), dan hanya sebanyak 8 siswa (11,43%) yang nilai raportnya di

kategorikan sangat baik. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai raport siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung di kategorikan baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 73,375 | 1,604 | | 45,752 | ,000 |
| Motivasi Belajar | ,099 | ,032 | ,349 | 3,053 | ,003 |
| Pendapatan Orang Tua | 9.99E-04 | ,000 | ,299 | 2,617 | ,011 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 5 maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah :

$$Y = 73,375 + 0,099X_1 + 9,99E-04 X_2$$

Arti persamaan regresi linear tersebut adalah :

- Nilai $a = 73,375$ menunjukkan bahwa apabila nilai motivasi belajar (X_1) dan pendapatan orang tua (X_2) konstan atau tetap maka hasil belajar akan bernilai sebesar 73,375.
- Nilai $B_1 = 0,099$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel motivasi belajar (X_1) naik 1 satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,099 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
- Nilai $B_2 = 9,99E-04$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pendapatan orang tua (X_2) naik 1 satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 9,99E-04 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Jika dilihat secara parsial, motivasi belajar nilai t hitung (3,053) lebih besar nilai t table (1,996) dengan taraf signifikansi 0,003 lebih kecil 0,05, artinya motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dan pada pendapatan orang tua nilai t hitung (2,617) lebih besar nilai t table (1,996) dengan taraf signifikansi 0,011 lebih kecil 0,05, artinya pendapatan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pengujian secara simultan F hitung (14,764) lebih besar dari F tabel (3,13) dan nilai signifikansi pada tabel annova sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai kritis sebesar 0,05. Maka diperoleh F hitung (14,764) > F tabel (3,13) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan pendapatan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung.

Sedangkan secara koefisien determinasi diketahui nilai R square sebesar 0,306 dapat dilihat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan pendapatan orang tua sebesar 30,6 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah rendah. Hal ini disebabkan motivasi belajar dan pendapatan orang tua pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar dan pendapatan orang tua, akan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung

Pada variabel motivasi belajar (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung, yaitu diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,053 > nilai t_{tabel} 1,996 dengan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung.

Dalam hal belajar siswa akan berhasil belajarnya kalau dalam dirinya ada kemauan untuk belajar, keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Di dalam Motivasi terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa. Dengan cita-cita atau aspirasi ini diharapkan siswa dapat belajar dan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar dan dapat mewujudkan aktualisasi diri. Dengan kemampuan siswa, kecakapan dan keterampilan dalam menguasai mata pelajaran diharapkan siswa dapat menerapkan dan mengembangkan kreativitas belajar.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajar yang dicapai akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardila (2017) yang menyatakan bahwa variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Motivasi yang tinggi akan mendorong anak untuk lebih rajin dan tekun dalam belajar, sehingga akan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2016) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akon dan Thomas (2015) menyatakan jika motivasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hal ini karena motivasi siswa terkadang tidak diikuti dengan keinginan untuk mencari bahan bacaan dan juga tidak didukung oleh sarana belajar

yang memadai sehingga motivasi dalam hal ini tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewy Kartika (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Imardani (2017) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung.

Pada variabel pendapatan orang tua (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung, yaitu diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 2,617 >$ nilai $t_{tabel} 1,996$ dengan taraf signifikansi $0,011 < 0,05$. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung.

Slameto (2010) yang menyebutkan bahwa pendapatan orang tua (keluarga) terhadap hasil belajar sangat erat karena hasil belajar di pengaruhi oleh kegiatan belajar seorang anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhannya selain kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain sebagainya. Seorang anak juga membutuhkan fasilitas untuk belajar seperti ruang belajar, meja dan kursi, penerangan, alat tulis, buku, kendaraan pribadi yang memudahkan siswa dalam mencapai tempat tujuan belajar, les atau belajar tambahan di luar sekolah dan lain sebagainya untuk menunjang hasil belajar siswa itu sendiri. Fasilitas belajar tersebut hanya dapat di penuhi oleh keluarga yang memiliki cukup uang.

Menurut Schiffman (2011) menyebutkan bahwa orang tua pada era globalisasi cenderung lebih tertarik anak mereka memanfaatkan teknologi dalam belajar. Dimana indikator gaya hidup orang tua yang dipengaruhi oleh pendapatan dalam kegiatan pendidikan anak yaitu, komputer, membaca dan kualitas makanan yang diberikan orang tua kepada anak mereka.

Menurut Setiadi (2010) mengemukakan teori yang sama yaitu secara ekonomi keluarga (orang tua) memiliki fungsi untuk memenuhi sumber penghasilan, menjamin kepastian keamanan, finansial tiap anggota keluarga dan menentukan pengalokasian sumber daya yang di perlukan tiap anggota keluarga. Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk memenuhi segala kebutuhan tiap anggota keluarganya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabriati (2018) yang menyatakan bahwa variabel pendapatan orang tua secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Fitriani (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena dukungan keuangan dari orang tua akan mampu mencukupi kebutuhan sekolah anak. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hisyam (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena anak yang disediakan media pembelajaran misalnya orang tua mampu membeli laptop buat si anak tetapi tidak digunakan untuk belajar, anak malah

menggunakan untuk bermain game dan sebagainya, maka hal ini tidak akan mengantarkan anak untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung.

Dari hasil uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} 14,764 > nilai F_{tabel} 3,13, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwindi (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ardila (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2019) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi Sman1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hal ini karena dengan motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar, dan ditambah dengan dukungan finansial dari orang tua dalam hal membeli atau menyediakan media pembelajaran yang lengkap seperti buku dan laptop maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Razzazal (2017) dan penelitian Hisyam (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena ada faktor lain selain motivasi dan pendapatan orang tua yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya yaitu disiplin belajar. Anak atau siswa yang lebih disiplin dalam belajar akan lebih mendapatkan hasil belajar yang baik. Motivasi yang tinggi namun tidak diikuti oleh kedisiplinan siswa tidak akan membawa siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitu juga dengan pendapatan orang tua, anak yang didukung penuh oleh orang tua dengan menyediakan media pembelajaran tidak akan memberikan hasil yang maksimal dalam belajar jika si anak tidak mendisiplinkan diri dalam menggunakan fasilitas yang disediakan. Misalnya anak disediakan laptop, tetapi tidak digunakan untuk belajar, anak malah menggunakan untuk bermain game dan sebagainya, maka hal ini tidak akan mengantarkan anak untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

4. Cara Meningkatkan Hasil Belajar

Setiap siswa dituntut untuk selalu mendapatkan hasil belajar yang optimal. Berikut cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar:

- a. Membangkitkan motivasi belajar dari dalam diri siswa dengan terus berusaha untuk mencari bahan ajaran seperti buku, dengan cara mencari di perpustakaan. Setiap siswa juga harus mempunyai target terhadap nilai yang mereka capai, siswa harus memiliki target agar memiliki nilai yang baik pada saat ujian. Sehingga motivasi tersebut dapat mendorong siswa untuk terus berusaha dalam belajar.

- b. Sekolah dapat membantu dengan menyediakan sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas seperti *OHP*, *LCD*, dan fasilitas lainnya, terutama fasilitas yang menunjang dalam proses pembelajaran sehingga guru mata pelajaran Ekonomi dapat menyampaikan materi dengan mudah. Sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Bagi siswa yang orang tuanya kurang mampu diharapkan sekolah bisa memperhatikan dengan memberikan beasiswa untuk membantu memenuhi biaya pendidikan, sehingga kebutuhan belajar dapat tercukupi dan dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Orang tua harus berusaha maksimal untuk memenuhi media pembelajaran yang dibutuhkan siswa, dan juga orang tua harus selalu memantau bagaimana proses belajar mengajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, sehingga dapat diketahui apa kekurangan yang dihadapi oleh siswa tersebut. Dan orang tua juga harus memberikan motivasi kepada anaknya baik moril maupun materil agar anak menjadi lebih bersemangat untuk belajar baik dirumah maupun di sekolah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pangkan Lesung dalam mengikuti pembelajaran ekonomi tergolong sedang.
2. Pendapatan orang tua siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pangkan Lesung dalam mengikuti pembelajaran ekonomi tergolong sedang.
3. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IIS di SMA Negeri Pangkalan Lesung.
4. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IIS di SMA Negeri Pangkalan Lesung.
5. Ada pengaruh signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. Dengan demikian motivasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila motivasi belajar dan pendapatan orang tua yang tinggi akan memicu tingginya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan sebaliknya jika motivasi belajar dan pendapatan orang tua yang rendah akan memicu

rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri Pangkalan Lesung.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada seluruh pihak sekolah untuk dapat meningkatkan dan memberikan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang dicapai meningkat. Selain itu, guru mata pelajaran ekonomi diharapkan selalu mengembangkan dan menerapkan kreativitasnya agar siswa memiliki kreativitas yang tinggi dan hasil belajar yang dicapai meningkat.

2. Bagi orang tua

Diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyediakan berbagai kebutuhan belajar siswa. Serta memperhatikan hasil belajar anaknya.

3. Bagi siswa

Diharapkan meningkatkan motivasi belajar , terutama motivasi berprestasi dalam belajar. Selain itu siswa harus meningkatkan motivasi minat dan ketajaman dalam perhatian dalam belajar dengan memanfaatkan sebaik mungkin kreativitas yang diberikan oleh guru termasuk dalam manajemen kelas dan menembangkan media pembelajaran, dengan demikian pembelajaran di kelas akan menyenangkan dan hasil belajar yang di capai akan tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain untuk diteliti agar penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Akon, Mashudi dan Thomas, Yoseph. 2015. "Pengaruh Penghasilan Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no.4 : 1-10.

Ardila. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik ". *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 : 1-6.

- Fauzi, Ahmad. 2019. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Cara Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara". *Jurnal Niagawan* 8, no. 3, : 165
- Fitriani, Andi. 2018. " Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SMP Negeri Satap 5 Konsel Kabupaten Konawe Selatan ". *SELAMI IPS* 4, no. 48 : 372-382
- Hisyam, Fadian Ra'id. 2018. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS Dan XI IPS SMA N 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017". Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irmandani, Rahayu. 2017. " Pengaruh Kompetensi Pedagogic Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil ". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kartikasari, Dewy. 2017. " Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Prlajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi ". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Razzazal, Haris. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6, no. 6, : 1-11.
- Sabriati. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Nusantara Makassar ". *Jurnal Phinisi* 1, no. 2 : 1-14.ISSN: 2614-2325.
- Schiffman, Leon dkk. 2011. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Setiadi. 2010. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati dan Asra. 2010. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Sutikno, M. Sobry. 2010. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*. Bandung: Prospect.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online). Tersedia dalam [https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/17215/node/779/undangundang - nomor-2 tahun-1989](https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/17215/node/779/undangundang-nomor-2-tahun-1989). Diakses pada tanggal 10 September 2019 pukul 10.00 Wib.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online). Tersedia dalam <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.Pdf>. Diakses pada tanggal 10 September 2019 pukul 09.00 Wib.

Ulfah, Khalida Rozana. 2016. “ Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar IPS “. *Jurnal Pendidikan* 1, no.8 :1607-1611.

Wardani, Dwindi Shelamas. 2017. “Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus R.A Kartini Kecamatan Gayamsari Kota Semarang “. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.